

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN YANG DIGUNAKAN

Pada penelitian ini, metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel yang diukur berdasarkan instrumen yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Creswell, 2014, hal. 5).

B. IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN

Menurut Riduwan (2008, hal. 66). variabel adalah kontruk atau sifat yang akan dipelajari. Penelitian ini menggunakan tiga variabel:

1. Variabel tergantung adalah keterlibatan akademik siswa
2. Variabel bebas:
 - a. *Mastery orientation*
 - b. Dukungan guru

C. DEFINISI OPRASIONAL VARIABEL PENELITIAN

1. Keterlibatan Akademik Siswa

Keterlibatan akademik siswa adalah tingkat partisipasi siswa yang berfokus pada emosional, kognitif dan perilaku yang ditunjukkan siswa di lingkungan sekolah. Variabel ini diukur dengan skala keterlibatan akademik siswa. Skala ini diukur berdasarkan aspek-aspek keterlibatan akademik siswa yaitu

keterlibatan emosional, perilaku dan kognitif. Tinggi rendahnya keterlibatan akademik siswa dapat dilihat dari tinggi rendahnya skor skala. Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi keterlibatan akademik siswa, demikian sebaliknya.

2. *Mastery Orientation*

Mastery orientation merupakan keinginan individu dalam menguasai materi yang diajarkan. Variabel ini dapat diukur dengan skala *mastery orientation*. Skala ini diukur berdasarkan karakteristik yang akan dijadikan sebagai indikator penelitian berfokus pada memiliki motivasi intrinsik terhadap pembelajaran, menampilkan strategi regulasi diri, memiliki minat terhadap pembelajaran, memilih tugas yang sulit, memaksimalkan usaha dan kesempatan untuk belajar. Tinggi rendahnya *mastery orientation* dapat dilihat dari tinggi rendahnya skor skala. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi *mastery orientation*, demikian sebaliknya.

3. Dukungan Guru

Dukungan guru merupakan segala sesuatu yang diberikan guru kepada siswa agar tetap bertahan pada apa yang dihadapi di sekolah. Variabel ini diukur dengan skala dukungan guru. Skala ini diukur berdasarkan aspek-aspek dukungan guru yaitu dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informasi. Tinggi rendahnya dukungan guru dapat dilihat dari tinggi rendahnya skor skala. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi dukungan guru demikian sebaliknya.

D. SUBJEK PENELITIAN

1. Populasi

Arikunto (2006, hal. 130) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMP Islamiyah Widodaren Ngawi, kelas VII dan VIII.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Arikunto (2006, hal. 130) mendefinisikan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan secara *probability sampling* dengan teknik pengambilan *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* merupakan suatu cara pengambilan sampel secara acak dengan suatu kelompok yang akan dijadikan sampel. *Cluster random sampling* tidak memilih individu, tetapi kelompok-kelompok tersebut sebagai keseluruhannya (Riduwan, 2008, hal. 66).

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang bertujuan untuk mencari informasi mengenai masalah responden tanpa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan daftar pernyataan. Skala yang akan digunakan berupa skala *Likert* (Riduwan, 2008 hal. 69-71).

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang mengenai kejadian sosial. Dalam skala *Likert* terdapat variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian

dijabarkan menjadi indikator. Indikator ini diukur dan menjadi titik tolak dalam pembuatan item instrumen yang berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden (Riduwan, 2008 hal. 87).

1. Skala Keterlibatan Akademik Siswa

Skala keterlibatan akademik siswa disusun berdasarkan pendapat Fredricks, Blumenfeld dan Paris (2004) yang meliputi keterlibatan perilaku, keterlibatan kognitif dan keterlibatan emosional.

Tabel 1 : *Blue print* skala keterlibatan akademik siswa

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Keterlibatan perilaku	4	4	8
Keterlibatan kognitif	4	4	8
Keterlibatan emosi	4	4	8
Total			24

Cara penilaian skala dengan memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang diberikan. Setiap pernyataan dari keterlibatan akademik siswa memiliki empat alternatif jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), sangat sesuai (SS).

Berikut skor untuk pernyataan *Favourable* adalah STS (skor 1), TS (skor 2), S (skor 3), SS (skor 4). Sebaliknya, berikut skor untuk pernyataan *Unfavourable* adalah STS (skor 4), TS (skor 3), S (skor 2), SS (skor 1).

2. Skala *Mastery Orientation*

Skala *mastery orientation* disusun berdasarkan pendapat McCollum dan Kajs (2007) karakteristik *mastery orientation* yaitu memiliki motivasi intrinsik terhadap pembelajaran, menampilkan strategi regulasi diri, memiliki minat terhadap pembelajaran, memilih tugas yang sulit, memaksimalkan usaha dan kesempatan untuk belajar.

Tabel 2 : *Blue print mastery orientation*

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Memiliki motivasi intrinsik terhadap pembelajaran	3	3	6
Menampilkan strategi regulasi diri	3	3	6
Memiliki minat terhadap pembelajaran	3	3	6
Memilih tugas yang sulit	3	3	6
Memaksimalkan usaha dan kesempatan untuk belajar	3	3	6
Total			30

Cara penilaian skala dengan memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang diberikan. Setiap pernyataan dari *mastery orientation* memiliki empat alternatif jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), sangat sesuai (SS).

Berikut skor untuk pernyataan *Favourable* adalah STS (skor 1), TS (skor 2), S (skor 3), SS (skor 4). Sebaliknya, berikut skor untuk pernyataan *Unfavourable* adalah STS (skor 4), TS (skor 3), S (skor 2), SS (skor 1).

3. Skala Dukungan Guru

Skala dukungan guru disusun berdasarkan Amsal, Kumar dan Ramalu (2015) yang meliputi emosional, penghargaan, instrumental dan informasi.

Tabel 3 : *Blue print* dukungan guru

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Emosional	3	3	6
Penghargaan	3	3	6
Instrumental	3	3	6
Informasi	3	3	6
Total			24

Cara penilaian skala dengan memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang diberikan. Setiap pernyataan dari dukungan guru memiliki empat alternatif jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), sangat sesuai (SS).

Berikut skor untuk pernyataan *Favourable* adalah STS (skor 1), TS (skor 2), S (skor 3), SS (skor 4). Sebaliknya, berikut skor untuk pernyataan *Unfavourable* adalah STS (skor 4), TS (skor 3), S (skor 2), SS (skor 1).

F. VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR

1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat. Penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Setelah instrument dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori tertentu, selanjutnya dikonstruksikan dengan para ahli dengan dimintai

pendaptnya tentang istrument yang telah disusun. Setelah pengujian kontruk dari para ahli selesai, maka diteruskan uji coba intrument. Apabila data sudah sesuai dengan yang seharusnya maka intrument tersebut sudah valid maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antara skor aitem dengan Pearson *produck moment* (Riduwan, 2008, hal. 97-98).

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merujuk pada sejauhmana alat pengukuran dapat dipakai satu kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relatif konsisten maka dapat dikatakan alat ukur tersebut reliabel (Azwar, 2006, hal. 83). Pada penelitian ini dipakai teknik perhitungan dengan teknik perhitungan reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach* karena perhitungan tersebut akan memberikan harga yang lebih kecil atau sama besarnya dengan reliabilitas yang sesungguhnya.

G. ANALISIS DATA

Untuk menguji hipotesis mayor yaitu hubungan *mastery orientation* dan dukungan guru dengan keterlibatan siswa digunakan Analisis Regresi dengan dua prediktor. Pengujian hipotesis minor digunakan analisis korelasi *Product Moment Person*.